

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Workshop Batik Karawang maka dapat diambil kesimpulan:

1. Waktu baku untuk 5 stasiun kerja yang dilakukan penelitian adalah sebagai berikut yakni proses pemotongan kain 2,04 menit, proses pengecapan 34,02 menit, pewarnaan 22,10 menit, proses penglorodan 10,09 menit, dan proses pengemasan 8,11 menit. Sementara untuk proses perendaman kain/bahan dengan menggunakan Tipol (sejenis sabun) membutuhkan waktu 12-14 jam dan total waktu pengeringan (pengeringan awal dan pengeringan akhir) membutuhkan waktu 1-2 hari.
2. Berdasarkan perhitungan waktu baku maka didapat *ouput* standar yang dapat dihasilkan pada setiap stasiun kerja adalah sebagai berikut, proses pemotongan kain sebanyak 206,62 unit/hari, proses pengecapan 12,35 unit/hari, proses pewarnaan 19,00 unit/hari, proses penglorodan 41,61 unit/hari, dan proses pengemasan 51,80 unit/hari.
3. Penentuan jumlah tenaga kerja yang optimal berdasarkan waktu baku yang didapat dengan jam kerja 420 menit/hari dan target yang ditentukan pada masing-masing stasiun kerja sebanyak 50 lembar kain/hari, maka dapat disimpulkan sebagai berikut proses pemotongan kain 1 orang, proses pengecapan 4 orang, proses pewarnaan 3 orang, proses penglorodan 2 orang dan proses pengemasan 1 orang sehingga total 11 orang karyawan. Jika saat ini workshop batik karawang hanya memiliki 4 orang karyawan, maka diperlukan tambahan sebanyak 7 orang. Dengan 11 orang pekerja diharapkan mampu memproduksi $50 \times 20/\text{hari} = 1000$ lembar kain batik cap perbulan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Workshop batik karawang seharusnya melakukan pelatihan kembali terhadap masing operator pada setiap proses pembuatan batik cap untuk menghasilkan waktu baku yang lebih singkat lagi serta mengurangi kesalahan yang mengakibatkan cacat terutama pada proses pengecapan dan pewarnaan.
2. Sebaiknya konsistensi dan disiplin kerja dari setiap operator lebih ditingkatkan lagi untuk meningkatkan kualitas dan produktivitas kain batik yang dihasilkan oleh Workshop Batik Karawang.
3. Diharapkan adanya penelitian lebih lanjut mengenai waktu baku pada proses pembuatan batik cap dengan menggunakan metode lain untuk menghasilkan waktu penyelesaian yang lebih optimal.

